

PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2013-2022

Dhea Dwi Octavia¹, Janudin²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ dheadwioctavia910@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen01789@unpam.ac.id

Abstract

The objective of this research is to determine the influence of Total Asset Turnover, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, both partially and simultaneously. The method used is the Quantitative Method, with the sample consisting of the financial summary, financial position report, and profit and loss statement of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the period 2013-2022. Data analysis includes descriptive statistical tests, classical assumption tests, simple regression analysis, multiple regression analysis, hypothesis testing, autocorrelation tests, and determination coefficient tests. The partial test results show that Total Asset Turnover has a positive and significant effect on Net Profit Margin with a significance value of $0,013 < 0,05$ and a t_count value of $3,508 > t_table 2,306$. The Current Ratio has a negative and insignificant effect on Net Profit Margin with a significance value of $0,749 > 0,05$ and a t_count value of $-0,335 < t_table 2,306$. The Debt to Equity Ratio has a positive and insignificant effect on Net Profit Margin with a significance value of $0,106 > 0,05$ and a t_count value of $1,902 < t_table 2,306$. Simultaneously, Total Asset Turnover, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio have a positive and significant effect on Net Profit Margin with a significance value of $0,007 < 0,05$ and an F_count value of $11,272 > F_table 4,530$. The Determination Coefficient test results show an Adjusted R Square of $0,774$, meaning that together, the influence of Total Asset Turnover, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin contributes $77,4\%$. Meanwhile, $22,6\%$ is influenced by other variables not analyzed in this research.

Keyword : Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margine

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Dengan Sampel yang digunakan adalah ikhtisar keuangan, laporan posisi keuangan dan laba rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2022. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, uji hipotesis, uji autokorelasi dan uji koefisien determinasi. Hasil pengujian secara parsial Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ dan nilai $t_hitung 3,508 > t_tabel 2,306$. Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin dengan nilai signifikansi $0,749 > 0,05$ dan nilai $t_hitung -0,335 < t_tabel 2,306$. Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin dengan nilai signifikansi $0,106 > 0,05$ dan $t_hitung 1,902 < t_tabel 2,306$.

Hasil pengujian secara simultan Total Asset Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ dan $F_{hitung} 11,272 > F_{tabel} 4,530$. Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0,774 berarti secara bersama-sama pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin memiliki kontribusi sebesar 77,4%. Sementara itu 22,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Total Asset Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin

1. PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak signifikan pada perkembangan perusahaan, baik perusahaan swasta maupun nasional. Salah satu cara untuk memastikan perusahaan tetap bertahan adalah melalui interpretasi atau analisis keuangan, yang bertujuan untuk memahami situasi dan perkembangan keuangan setiap tahunnya dalam masyarakat. Hasil analisis ini dapat digunakan oleh pemilik atau manajemen perusahaan untuk memperbaiki perencanaan yang telah dibuat. Ini memungkinkan perbaikan kekurangan yang ada dan memperkuat hubungan dengan pemodal, serta menjaga hasil yang memuaskan di masa depan.

Perusahaan-perusahaan dalam industri makanan dapat terus meningkatkan hasil produksi mereka. Setiap entitas memiliki tujuan yang harus dicapai. Setiap perusahaan memiliki strategi yang berbeda untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara yang efektif dan efisien.

PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk merupakan perusahaan makanan terkemuka di Indonesia. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah yang pertama dan terbesar di masa kini. Perusahaan ini memproduksi berbagai produk dengan merek "Sari Roti" dan "Sari Kue" yang halal, berkualitas tinggi, aman untuk konsumen, dan tersedia dengan harga terjangkau. Saat ini, perusahaan memiliki 14 pabrik yang tersebar di lokasi strategis dan memiliki lebih dari 78.000 saluran distribusi modern dan tradisional di seluruh Indonesia. Sejak tahun 2010, Bursa Efek Indonesia menggunakan kode ROTI untuk melacak saham perusahaan ini. Pada tahun 1995, perusahaan pindah ke Cikarang, Jawa Barat, dan setahun kemudian mulai beroperasi sebagai perusahaan komersial dengan memperkenalkan merek "Sari Roti" kepada masyarakat Indonesia. Pada tahun 2001, perusahaan meningkatkan

kapasitas produksinya untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat, terutama terkait perlambatan di segmen produksi massal. Pada tahun 2003, perusahaan berganti nama menjadi PT Nippon Indosari Corpindo. Pada tahun 2005, perusahaan mulai memperluas operasinya ke wilayah Timur dengan membuka dua gudang di Pasuruan, Jawa Timur, yang diikuti dengan pembukaan tiga gudang di Cikarang, Jawa Barat, pada tahun 2008.

Salah satu cara untuk menggambarkan kondisi keuangan sebuah perusahaan adalah dengan melihat keuntungan atau laba yang dihasilkan. Alat analisis keuangan dapat digunakan untuk mengetahui jumlah uang yang dihasilkan oleh perusahaan. Analisis keuangan ini dilakukan agar pengguna informasi keuangan dapat menilai kondisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang mencerminkan kinerja perusahaan. Analisis keuangan juga penting untuk memastikan penggunaan sumber daya secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan, sehingga manajemen dapat membuat keputusan bisnis yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan utama dari pendirian sebuah usaha adalah untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang stabil menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam kegiatan komersialnya. Seorang investor akan mengaitkan pendapatan perusahaan dengan tingkat risiko yang terkait dengan investasinya.

Keuntungan adalah hasil dari serangkaian tindakan dan keputusan. Tingkat keuntungan meningkatkan kemampuan wirausaha untuk bersaing. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi lebih siap untuk ekspansi, menciptakan peluang investasi baru. Secara umum, pertanyaan tentang profitabilitas usaha merupakan inti dari semua tujuan yang ingin dicapai oleh usaha tersebut. Analisis internal,

aktivitas investor, dan aktivitas terkait lainnya adalah jenis analisis yang membutuhkan banyak informasi mengenai keuntungan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan Net Profit Margin (NPM) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari keuntungan penjualan setelah perhitungan biaya dan pajak penghasilan. "Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan penjualan setelah perhitungan biaya dan pajak penghasilan" (Warren, 2017).

Analisis risiko akan menyoroiti pentingnya risiko sebagai elemen kunci dalam menilai keuntungan dan keamanan perusahaan. Untuk melakukan analisis risiko pada periode tertentu, diperlukan analisis rasio aktual dari pasar. Analisis kredit membutuhkan pendekatan yang tepat. Karena tujuan perusahaan adalah menjalankan aktivitas dalam jangka panjang dan meraih keuntungan maksimal, penting bagi perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban tambahan yang harus mereka bayar dengan mudah. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga tingkat likuiditas yang tinggi.

Harahap (2016), "Total Asset Turnover merupakan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan". Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva perusahaan untuk mendapatkan laba, sebaliknya semakin rendah rasio TATO maka semakin lambat perputaran aktiva perusahaan dalam memperoleh laba (Ambari, Indrawan, & Sudarma, 2020). Current Ratio mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Menurut Kasmir (2019), "Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara

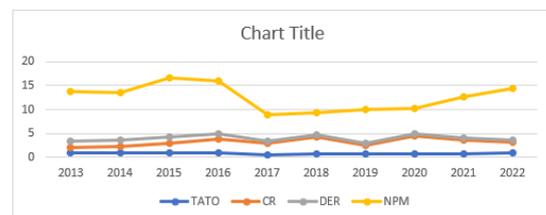
keseluruhan". Sedangkan untuk analisis risiko jangka panjang dilakukan dengan menganalisis debt to equity ratio. Analisis pinjaman jangka panjang akan memerlukan jenis analisis ini. Menurut Kasmir (2019:157), "Mengatakan bahwa Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas". Sementara Fahmi menyatakan, "Debt to Equity Ratio merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor". Jadi dapat dikatakan bahwa Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal yang dimiliki.

Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, hasil yang dicapai setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Ada banyak indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh Total Assets Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan laporan ihtisar data keuangan yang telah dipublikasikan. Berikut adalah ringkasan data perbandingannya :

Tabel 1.1 Tabel Perhitungan TATO, CR, DER, NPM Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2022

Tahun	TATO (kali)	CR	DER	NPM (%)
2013	0,83	1,14	1,35	10,49
2014	0,88	1,37	1,25	10,03
2015	0,80	2,05	1,28	12,44
2016	0,86	2,96	1,02	11,09
2017	0,55	2,26	0,62	5,43
2018	0,63	3,57	0,51	4,60
2019	0,71	1,7	0,5	7,1
2020	0,72	3,8	0,4	5,2
2021	0,78	2,7	0,5	8,6
2022	0,95	2,1	0,5	11

(Sumber : Annual Report PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2013-2022)



Gambar 1. 1 Grafik Perhitungan TATO, CR, DER dan NPM Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat angka terkecil pada variabel Total Assets

TurnOver pada tahun 2017 sebesar 0,55 hal ini bisa disebabkan karena kinerja perusahaan kurang efektif dalam mengelola aktivitya. Sedangkan, pada tahun 2022 angka Total Assets TurnOver menaik sampai di angka 0,95 hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan untuk mengelola aktivitya mulai membaik.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat angka terkecil pada variabel Current Ratio ada pada tahun 2013 sebesar 1,14 angka tersebut disebabkan oleh penurunan aktiva lancar. Penurunan aktiva lancar dapat disebabkan karena adanya pengurangan kas yang digunakan untuk membayar hutang lancar ataupun untuk membeli bahan baku dan berkurangnya jumlah persediaan di gudang. Sedangkan, pada tahun 2020 angka variabel tersebut termasuk angka tertinggi dengan hasil 3,8 hal ini disebabkan karena adanya peningkatan dari aktiva lancar.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat angka terkecil pada variabel Debt to Equity Ratio terdapat pada tahun 2019 yaitu 0,5 hal ini terjadi dikarenakan nilai hutang perusahaan rendah. Sedangkan pada tahun 2013 termasuk dalam angka tertinggi yaitu sebesar 1,35 hal tersebut diakibatkan oleh nilai hutang yang meningkat.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat angka terkecil pada variabel Net Profit Margin pada tahun 2018 sebesar 4,60 hal ini dapat disebabkan oleh tingginya biaya yang harus ditanggung perusahaan dikarenakan tidak efisiensinya operasi perusahaan. Sedangkan pada tahun 2015 adalah tahun dengan angka tertinggi dalam periode 2013-2022 sebesar 12,44 hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam posisi yang baik, berarti kegiatan operasi perusahaan dalam keadaan yang efisien.

Motivasi dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menguji konsistensi pengaruh Total Assets TurnOver (TATO), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berdasarkan data akuntansi terhadap Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel dependen.

Penelitian untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor fundamental terhadap Net Profit Margin (NPM) telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Devi Angriani dan Nurul Hasanah (2017), meneliti tentang “Pengaruh Current Ratio

dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016” Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, sampel diambil dengan menggunakan metode Purposive Sampling, dari kriteria yang telah ditentukan sampel yang digunakan sebanyak 7 (tujuh) perusahaan dan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran periode 2011-2016. Dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin, sedangkan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Hasil penelitian lain dengan variabel yang sama dan dengan objek perusahaan yang berbeda diperoleh hasil yang berpengaruh secara signifikan. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji konsistensi pengaruh rasio keuangan terhadap Net Profit Margin dengan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu pada perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman olahan yaitu PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, dengan Total Assets Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio sebagai variabel bebas yang mempengaruhi Net Profit Margin

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Achmad Agus Yasin Fadli. Jurnal Sekuritas. Vol.2, No.1, September 2018, Hal:107-118. ISSN (online): 2581-2777 ISSN (print) : 2581-2696 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin pada PT. Ultra Milk Industri & Trading Company Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2016 Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara CR, DAR Terhadap NPM. Secara parsial, Variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Devi Anggraini & Nurul Hasanah. Jurnal of Management Studies. Vol.4, no. 3 (2017), Hal:123-126 ISSN : 2407-6325 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit

Margin Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2016. Secara parsial CR berpengaruh signifikan terhadap NPM, dan DER berpengaruh signifikan terhadap NPM. Sedangkan simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Sekar Marfita Stema, *Science of Management and Student Research Jurnal (SMS)*, Vol 1, No 3 (2019), Hal : 93-103. ISSN (online) : 2657-1633 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Kosmetik di BEI periode 2013-2017 Secara Simultan, CR, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap NPM. Secara Parsial, CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM. DER tidak berpengaruh dan signifikan terhadap NPM. TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.

Puja Widiani, *Science of Management and Student Research Jurnal (SMS)*, Vol 1, No 3 (2019), Hal : 77-85 ISSN (online) : 2657-1633 Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin Pada Industri Makanan dan Minuman periode 2013-2017 Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Current Ratio, Cash Ratio dan TATO terhadap NPM. Secara parsial, terdapat pengaruh signifikan antara CR terhadap NPM. tidak terdapat pengaruh signifikan antara Cash Ratio terhadap NPM. tidak terdapat pengaruh signifikan antara TATO terhadap NPM.

Anum Nuryani, *Jurnal Astina Mandiri*, Vol 2 No. 2, Juli 2023. Hal 252-257 e-ISSN = 2829-7652 Pengaruh ITO, TATO dan DER terhadap NPM pada Industri Farmasi periode 2020 ITO, TATO dan DER secara simultan berpengaruh signifikan pada NPM. Secara parsial menunjukkan bahwa ITO dan DER memiliki pengaruh tidak signifikan. TATO berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Qisthi Andita Putri, SE., MM dkk, *Jurnal Indonesia Membangun*, vol. 21 no. 1 Januari-April 2022. ISSN : 1412-6907 e-ISSN : : 2579-8189 Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan BUMN Dalam Klaster NDHI Periode 2014-2018 Secara parsial, CR terhadap NPM adalah berpengaruh tidak signifikan dan positif, DER terhadap NPM adalah tidak berpengaruh dan positif, TATO terhadap NPM

adalah berpengaruh signifikan dan positif. Secara simultan, CR, DER, TATO berpengaruh signifikan terhadap NPPM.

Nina Shabrina, *Jurnal Semarak Ilmiah*, Vol 3, No 2, Juni 2020, Hal : 90-101. ISSN (online) : 2622-3686 ISSN (print) : 2615-6849 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk Periode 2008-2017 Secara Simultan, CR dan DAR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap NPM. Secara parsial, CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NPM. DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Susi Artati, *Jurnal Manajemen dan sains*, Vol 4, No 2, Oktober 2019, Hal : 403-407 ISSN (online) : 2541-6243 ISSN (print) : 2541-688X Pengaruh DER, Perputaran Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap NPM pada Industri Farmasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 Secara simultan, DER, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel NPM. Secara parsial, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel NPM. variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Fice Handayani dan Fitriani, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No 1, Januari 2018, Hal : 1-22 ISSN : Pengaruh Current Ratio, Periode Penagihan Piutang dan Return On Assets terhadap Net Profit Margin pada PT. Auto Parts Center Balikpapan. Secara parsial, tidak berpengaruh yang signifikan antara CR terhadap NPM. Tidak berpengaruh yang signifikan antara Periode penagihan piutang terhadap NPM. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROA terhadap NPM. Secara simultan CR, periode penagihan piutang dan ROA berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Destian Andhani, *Jurnal Sekuritas*, vol. 3 no. 1 September 2019. Hal 45-64. ISSN = 2581-2696 e-ISSN = 2581-2777 Pengaruh DAR dan DER Terhadap NPM Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. Secara parsial, pengaruh DAR terhadap NPM tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan, pengaruh DER terhadap NPM tidak berpengaruh negatif dan signifikan. pengaruh

DAR dan DER Terhadap NPM secara simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Fitroh dkk, Juenal Bina Bangsa Ekonomika, Vol. 13 No. 1, Februari 2020. ISSN: 2087-040X Pengaruh Cash Ratio dan Current Ratio terhadap Net Profit Margin pada perusahaan manufaktur subsector semen dan keramik yang terdaftar di BEI periode 2014-2019 secara parsial, Cash Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin. Hasil uji F secara simultan Cash Ratio dan Current Ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin

Elitin Fransari, Bisma, Vol 5 No. 10, Februari 2021 Pengaruh CR, WCTO dan DAR Terhadap NPM Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI CR berpengaruh positif terhadap NPM. Sementara itu, WCTO dan DAR ratio tidak berpengaruh terhadap NPM.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:207), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya atau aslinya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi”. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS26

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2021:234), “Mengungkapkan Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan menganalisis setiap variabel apakah berdistribusi normal atau tidak”. Memiliki tujuan mengetahui normal atau tidak distribusi data. Uji normalitas yang dilakukan terhadap penelitian ini adalah dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan normal plot.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2014:72), “Pengujian multikolinieritas bertujuan

untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen)”. Uji multikolinieritas merupakan uji untuk memeriksa apakah terdapat kolerasi antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel dalam sampel. Ini berarti standar errornya besar, sehingga ketika koefisien diperiksa, t -hitung akan lebih kecil dari t table. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antar variabel bebas yang di pengaruhi oleh variabel terikat

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47), “Heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama”. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama disebut homoskedastitas

4) Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2018:179), “Menguji autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi, antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya”. Untuk data time series autokolerasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya crossection jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berebeda dengan yang lain

c. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Juniardika dkk (2017:238), “Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Net Profit Margin), bila variabel independen (Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel

independen secara unidividual (parsial) menerangkan variabel dependen. Menurut Ghozali (2014:310), “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji stimulan atau uji F di gunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau stimulan mempengaruhi variabel dependen.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas

nilali tertingginya sebesar 1,32 untuk meannya sebesar 0,8170 sedangkan standar deviasi sebesar 0,37041.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 6

Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	0,0000000
		Std. Deviation	0,01106892
Most Extreme Differences	Absolute		0,159
	Positive		0,122
	Negative		-0,159
Test Statistic			0,159
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi ($0,200 > 0,050$). Dengan demikian bisa dikatakan asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal. Jadi Uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan grafik probability plot dimana residual variabel dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik-titik residual mengikuti arah garis diagonal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 5

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	10	0,55	0,99	0,7750	0,12782
CR	10	1,12	3,83	2,2640	0,97400
DER	10	0,38	1,32	0,8170	0,37041
NPM	10	0,05	0,13	0,0870	0,03020
Valid (listwise)	N 10				

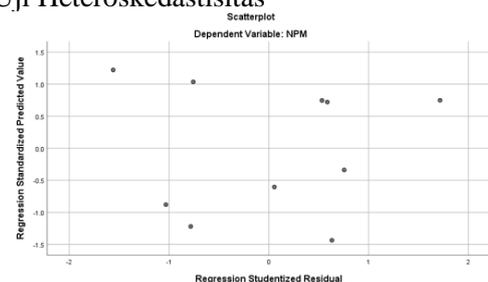
Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu Net Profit Margin memiliki nilai terendah sebesar 0,05 nilai tertinggi 0,13; untuk nilai meannya sebesar 0,0870 dan standar deviasi sebesar 0,03020.

Sedangkan untuk variabel independen yaitu Total Assets Turnover (X1) memiliki nilai terendah sebesar 0,55 dan nilai tertinggi sebesar 0,99 untuk nilai meannya sebesar 0,7750 dan standar deviasi sebesar 0,12782.

Kemudian pada Current Ratio (X2) memiliki nilai terendah sebesar 1,12; dan nilai tertinggi sebesar 3,83 untuk meannya sebesar 2,2640 dan standar deviasi sebesar 0,97400.

Pada variabel independent (X3) yaitu Debt to Equity Ratio nilai terendahnya sebesar 0,38 dan

2) Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Gambar 4. 8 Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adanya pola tertentu pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID) adalah cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat

grafik scatterplot dengan kriteria pengujian bahwa titik-titik tersebar secara acak di antara sumbu positif dan negative dan tidak membentuk pola, baik melebar, menyempit, atau bergelombang

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8

Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,930 ^a	0,866	0,799	0,01356	2,211

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR
 b. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson menunjukkan angka 2,211 yang dapat dibandingkan dengan jumlah sampel (n) = 10 dengan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen dengan jumlah variabel independen (k) = 3 pada tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh batas bawah (dl) sebesar 0,525 batas atas (du) sebesar 2,016 kemudian $4-du = 1,984$ dan $4-dl = 3,475$. Karena jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ artinya tidak ada kesimpulan $1,984 < 2,479 < 3,475$.

4) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 10

Hasil Pengujian Multikolinearitas Dengan Collinearity Statistic NPM Sebagai Variabel Dependen (Y)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TATO	0,645	1,549
	CR	0,587	1,702
	DER	0,568	1,761

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Total Asset Turnover (X1)	0,645	1,549
Current Ratio (X2)	0,547	1,702
Debt to Equity Ratio (X3)	0,568	1,761

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai tolerance variabel Total Asset Turnover sebesar 0,645; Current Ratio sebesar 0,547 dan Debt to Equity Ratio sebesar 0,568; dimana ketiga nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) Total Asset Turnover sebesar 1,549; Current Ratio sebesar 1,702 dan Debt to Equity Ratio sebesar 1,761 dimana nilai

tersebut kurang dari 10. Maka dapat dikatakan model regresi ini tidak ada gangguan multikolinearitas

b. Analisis Regresi Linear

Tabel 4. 11

Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana Variabel TATO Terhadap NPM

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0,076	0,030		-2,556	0,034
	TATO	0,210	0,038	0,891	5,543	0,001

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = -0,076 + 0,210 X_1$

Tabel 4. 12

Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana Variabel CR Terhadap NPM

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,130	0,021		6,117	0,000
	CR	-0,019	0,009	-0,611	-2,181	0,061

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 0,130 - 0,019 X_2$

Tabel 4. 13

Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana Variabel DER Terhadap NPM

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,040	0,018		2,203	0,059
	DER	0,057	0,020	0,703	2,798	0,023

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 0,040 + 0,057 X_3$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,040 diartikan bahwa jika variabel Debt to Equity Ratio (X3) tidak ada maka telah terdapat nilai Net Profit Margin (Y) sebesar 0,040.
- Debt to Equity Ratio (X3) 0,057 diartikan memiliki nilai koefisien regresi yang positif. Hal ini menggambarkan bahwa kenaikan Debt to Equity Ratio (X3) sebesar 1 satuan, maka Net Profit Margin (Y) nya mengalami kenaikan sebesar 0,057 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap constant.

Tabel 4. 14

Hasil Pengujian Regresi Berganda Variabel TATO, CR dan DER Terhadap NPM

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,046	0,039		-1,160	0,290
	TATO	0,147	0,042	0,628	3,508	0,013
	CR	-0,002	0,006	-0,068	-0,335	0,749
	DER	0,030	0,016	0,401	1,902	0,106

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi berganda pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = -0,046 + 0,147 X_1 + (-0,002 X_2) + 0,030 X_3$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar - 0,046 diartikan bahwa jika variabel Total Asset Turnover (X1) dan Current Ratio (X2) serta Debt to Equity Ratio (X3) bernilai 0 maka Net Profit Margin (Y) sebesar 0,046.
- Nilai Total Asset Turnover (X1) 0,147 diartikan memiliki nilai koefisien regresi yang positif. Hal ini menggambarkan bahwa kenaikan Total Asset Turnover sebesar 1 satuan, maka Net Profit Margin nya akan mengalami kenaikan sebesar 0,147 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap constant.
- Nilai Current Ratio (X2) -0,002 diartikan apabila memiliki nilai koefisien regresi yang berlawanan arah (menunjukkan arah negatif). Hal ini menggambarkan bahwa kenaikan Current Ratio sebesar 1 satuan, maka Net Profit Margin nya mengalami penurunan sebesar 0,002 satuan dengan asumsi variabel independen yang lainnya dianggap constant.
- Nilai Debt to Equity Ratio (X3) 0,030 diartikan diartikan apabila memiliki nilai koefisien regresi yang positif . Hal ini menggambarkan bahwa kenaikan Debt to Equity Ratio sebesar 1 satuan, maka Net Profit Margin nya mengalami kenaikan sebesar 0,030 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap constant

c. Uji Hipotesis

Tabel 4. 15

Hasil Hipotesis (Uji t) Antara Variabel TATO, CR dan DER Terhadap NPM

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,046	0,039		-1,160	0,290
	TATO	0,147	0,042	0,628	3,508	0,013
	CR	-0,002	0,006	-0,068	-0,335	0,749
	DER	0,030	0,016	0,401	1,902	0,106

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan output Coefficients di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu Total Asset Turnover dan Current Ratio serta Debt to Equity Ratio sebagai berikut :

Nilai t_{hitung} dari variabel Total Asset Turnover adalah 3,508 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,306 dengan tingkat signifikan 0,013 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin.

Nilai t_{hitung} dari variabel Current Ratio adalah -0,335 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,306 dengan tingkat signifikan 0,749 lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin.

Nilai t_{hitung} dari variabel Debt to Equity Ratio adalah 1,902 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,306 dengan tingkat signifikan 0,106 lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin.

Tabel 4. 16

Hasil Hipotesis (Uji F) Antara Variabel TATO, CR dan DER Terhadap NPM

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,006	3	0,002	11,272	0,007 ^b
	Residual	0,001	6	0,000		
	Total	0,007	9			

a. Dependent Variable: NPM
 b. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Dari output diketahui F_{hitung} sebesar 11,272 dan nilai signifikansi sebesar 0,007, sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan $df (n - k - 1)$ atau $= 10 - 3 - 1 = 6$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,530.

Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > [F]_{tabel}$ ($11,272 > 4,530$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain Total Asset Turnover dan Current Ratio serta Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 17

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,922 ^a	0,849	0,774	0,0134352

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Dari hasil perhitungan di tabel 4.17 Maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (KD) = $(r^2) \times 100\%$ diperoleh dari r yaitu $KD = (0,774)^2 \times 100\% = 77,4\%$. Hasil ini sama dengan perolehan dengan menggunakan SPSS 26 pada kolom Adjusted R Square sebesar 77,4% sedangkan sisanya 22,6% ($100\% - 77,4\%$) merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh penulis.

5. KESIMPULAN

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pada pengaruh Total Asset Turnover, dan Current Ratio serta Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tersebut yang telah di sajikan pada bab IV diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2013-2022. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari koefisien transformasi regresi untuk variabel Total Asset Turnover diperoleh t-hitung $3,508 < t$ -tabel sebesar 2,306 dengan nilai signifikan 0,013 dimana lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan

sebelumnya yaitu 0,05. Sehingga variabel bebas Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Net Profit Margin.

- b. Hasil penelitian Current Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2013-2022. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari koefisien transformasi regresi untuk variabel Current Ratio diperoleh t-hitung $-0,335 > t$ -tabel sebesar 2,306 dengan nilai signifikan 0,749 dimana lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05.
- c. Sehingga variabel bebas Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat Net Profit Margin.
- d. Hasil penelitian Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2013-2022. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari koefisien transformasi regresi untuk variabel Debt to Equity Ratio diperoleh t-hitung $1,902 < t$ -tabel sebesar 2,306 dengan nilai signifikan 0,106 dimana lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05. Sehingga variabel bebas Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat Net Profit Margin.
- e. Berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Total Asset Turnover, dan Current Ratio serta Debt to Equity Ratio secara simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin dengan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel yaitu ($11,272 > 4,530$), dengan signifikansi $0,007 < 0,05$. Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square sebesar 77,4% sedangkan sisanya 22,6% ($100\% - 77,4\%$) merupakan pengaruh dari faktor-

faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditama, R. (n.d.). Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi . AE Publishing.
- [2] Bahri, S. (2019). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- [3] Dr Kasmir, S. M. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- [4] Dr Kasmir, S. M. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- [5] Dr. Kasmir, S. M. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- [6] Ghozali, I. (2014). Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- [8] Harahap, S. (2016). Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada .
- [9] Kasmir. (2016). Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik) . Jakarta: Rajawali Pers.
- [10] Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- [11] Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Depok : Rajawali Pers.
- [12] Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [13] Parera, D. A. (2020). Dasar-Dasar Manajemen. (R. A. Kusumaningtyas, Ed.) Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [14] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- [15] Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [16] Sujarweni, V. W. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- [17] Sumarsan, T. (2021). Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS. Jakarta: PT Indeks.
- [18] Andhani, D. (2019, September). Pengaruh DAR dan DER Terhadap NPM Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. Jurnal Sekuritas, 3, 45-64.
- [19] Anggriani, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin. The Asia Pacific Journal of Management Studies, IV, 123-126.
- [20] Artati, S. (2019, Oktober). Pengaruh DER, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap NPM pada Industri Farmasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal Manajemen dan Sains, IV, 403-407.
- [21] Bahri, S. (2019). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- [22] dkk, F. (2020, Februari). Pengaruh Cash Ratio dan Current Ratio terhadap Net Profit Margin pada perusahaan manufaktur subsector semen dan keramik yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Jurnal Bina Bangsa Ekonomika, 13.
- [23] Fadli, A. A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2016. Jurnal Sekuritas, II, 107-118.
- [24] Handayani, F., & Fitriani. (2018, Januari). Pengaruh Current Ratio, Periode Penagihan Piutang dan Return On Assets terhadap Net Profit Margin PT Auto Parts Center Balikpapan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, VII, 1-22.
- [25] Ilham. (2020, Mei). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets Pada PT Gudang Garam Tbk. Jurnal Sekuritas, III, 289-299.